



PROGRAM MAS JOS

## Sistem Makin Tertata, Sampah di Tegalpanggung Turun Drastis

**P**rogram Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) mulai menunjukkan dampaknya di Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan. Volume sampah disebut menurun signifikan sejak program yang digagas Wali Kota Hasto Wardoyo itu dijalankan, diiringi perubahan pola pengelolaan di tingkat rumah tangga.

Koordinator Bank Sampah Kelurahan Tegalpanggung, Sri Sulastri, menyebut perubahan paling terasa terjadi setelah masa darurat sampah, ketika pengawasan dan gerakan pemilahan diperketat. Dia bahkan mengungkapkan Kinerja Hasto Wardoyo yang kerap melakukan inspeksi mendadak (sidak)



Mas Jos

lingkungan di wilayahnya. "Banyak sekali pengurangannya [volume sampah]. Selama darurat sampah, Wali Kota Jogja terus menggelar sidak, dan hasilnya volume sampah jauh berkurang," ujarnya, Selasa (19/5).

Di tingkat teknis, sistem pengangkutan sampah di Tegalpanggung kini ditopang 38 *transporter* atau penggerak yang melayani pengambilan sampah dari 16 RW. Seluruh data *transporter* tercatat di kelurahan untuk memudahkan kontrol dan distribusi.

Setiap rumah tangga juga didorong memilah sampah sejak dari sumber. Warga dibekali dua wadah untuk membedakan sampah

organik matang dan mentah, yang kemudian dikumpulkan secara berkala. "Setiap dua hari sekali sampah diambil *transporter*, dikumpulkan, dibawa ke kelurahan. Di kelurahan sudah ada petugas juru pilah sampah," kata dia.

Di tingkat kelurahan, proses pemilahan dilakukan oleh petugas khusus sebelum sampah didistribusikan ke sejumlah titik pembuangan terdaftar. Skema ini membuat alur pengelolaan lebih terstruktur dibanding sebelumnya.

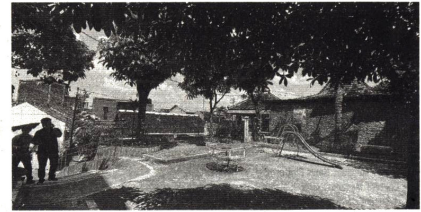
Dari total 16 bank sampah di Tegalpanggung, hampir seluruhnya aktif. Hanya satu yang mati suri akibat

keterbatasan pengurus. Meski begitu, aktivitas pengelolaan sampah melalui skema *Mas Jos* tetap berjalan.

Untuk sampah organik, pengelolaan dilakukan melalui sistem biopori dan pemanfaatan oleh pihak ketiga seperti peternak.

Meski nilainya tidak besar, skema ini dinilai mampu mengurangi beban sampah yang dibuang ke luar wilayah.

Di sisi lain, persoalan sampah liar masih ditemukan di beberapa titik. Namun, koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Tim Reaksi Cepat (TRC) *Mas Jos*, membuat penanganannya relatif



Ruang terbuka hijau di Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan, tampak bersih dan tertata, seperti terlihat belum lama ini.

cepat. "Kalau ada sampah yang dibuang sembarangan langsung dilaporkan, nanti langsung diambil," ujarnya.

Dengan sistem yang semakin tertata dan partisipasi warga yang

meningkat, Tegalpanggung menjadi salah satu contoh wilayah yang berhasil mengimplementasikan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kota Jogja. (Ariq Fajar Hidayat/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalpanggung	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005